

**SKRIPSI**

**DAMPAK VISI 2030 ARAB SAUDI TERHADAP INDUSTRI MINYAK  
BUMI DI ARAB SAUDI**



**NURULAFIFAH**

**F02 21 311**

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL, ILMU POLITIK DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS SULAWESI BARAT**

**MAJENE**

**2025**

**SKRIPSI**

**DAMPAK VISI 2030 ARAB SAUDI TERHADAP INDUSTRI MINYAK  
BUMI DI ARAB SAUDI**



*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Ilmu Politik (S.IP) pada Program Studi Hubungan Internasional*

**NURUL AFIFAH**

**F02 21 311**

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL, ILMU POLITIK DAN HUKUM  
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT**

**MAJENE**

**2025**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**JUDUL : DAMPAK VISI 2030 ARAB SAUDI TERHADAP  
INDUSTRI MINYAK BUMI DI ARAB SAUDI**

**NAMA : NURUL AFIFAH**

**NIM : F0221311**

**PROGRAM STUDI : HUBUNGAN INTERNASIONAL**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi.

Majene, 14 Oktober 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing I



**Rezky Ramadhan Antuli, S.IP., M.I.Pol.**  
**NIP.199502162022031006**

Pembimbing II



**Muhammad Sajidin, S.Pd., M.Si.**  
**NIP.19900122202031008**

Mengesahkan:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik dan Hukum



**Dr. Thamrin Pawallauri, M.Pd.**  
**NIP.1970013119980201005**

**SKRIPSI**  
**DAMPAK VISI 2030 ARAB SAUDI TERHADAP INDUSTRI MINYAK**  
**BUMI DI ARAB SAUDI**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

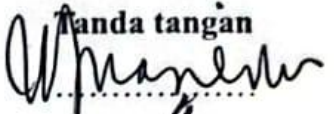
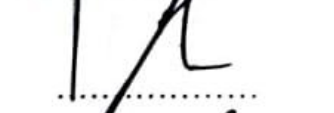

**NURUL AFIFAH**

**F0221311**

Telah diujikan di depan Dewan Penguji

Pada, 23 Oktober 2025

**Susunan Dewan Penguji:**

<b>Nama Penguji</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tanda tangan</b>
1. Muhammad Nasir Badu, M.Hum.,Ph.D.	Ketua Penguji	
2. Dr.Riady Ibnu Khaldun, BA.,IR.,M.A.	Penguji Utama	
3. Dr.Abdul Hafid, S.S.,M.Hum.	Penguji/Anggota	

Pembimbing I



**Rezky Ramadhan Antuli, S.IP., M.I.Pol.**  
NIP.199502162022031006

Pembimbing II



**Muhammad Sajidin, S.Pd., M.Si.**  
NIP.19900122202031008

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NURUL AFIFAH

NIM : F02 21 311

Program Studi : HUBUNGAN INTERNASIONAL

Menyatakan bahwa karya ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan karya plagiasi atau karya orang lain. Jika di kemudian hari ditemukan bahwa saya terbukti plagiat atau membuat karya ini bukan dengan hasil usaha sendiri, maka saya bersedia menerima konsekuensi yang telah ditentukan, termasuk dicabut gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh dan diajukan ke muka hukum.

Majene, 14 Oktober 2025



**NURUL AFIFAH**

## ABSTRAK

Arab Saudi selama ini dikenal sebagai negara yang sangat bergantung pada sektor minyak bumi sebagai sumber pendapatan utamanya. Namun, krisis ekonomi yang melanda negara tersebut akibat anjloknya harga minyak pada tahun 2014 menjadi momentum penting yang mendorong Pangeran Mohammed bin Salman untuk melakukan transformasi ekonomi guna menciptakan landasan baru bagi masa depan negara. Sebagai respons, Arab Saudi meluncurkan sebuah strategi pembangunan jangka panjang bernama Visi 2030 Arab Saudi yang bertujuan melepaskan ketergantungan negara terhadap minyak bumi pada tahun 2030 sekaligus meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis bagaimana dampak Visi 2030 Arab Saudi terhadap industri minyak bumi dengan menggunakan konsep *National Interest* dan Ekonomi Politik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis dan menggunakan teknik pengumpulan data studi literatur. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Visi 2030 Arab Saudi mengubah peran minyak bumi dari sumber utama pendapatan menjadi modal transisi bagi diversifikasi ekonomi. Melalui (*National Industrial Development and Logistics Program*), (*Public Investment Fund Program*), dan (*Financial Sector Development Program*), minyak dimanfaatkan untuk memperkuat industri hilir, membiayai proyek dan investasi non-migas, serta menstabilkan sektor keuangan. Dengan demikian, minyak bukan lagi satu-satunya penopang, tetapi menjadi landasan strategis menuju ekonomi Arab Saudi yang lebih beragam dan berkelanjutan.

**Kata kunci:** *Arab Saudi, Krisis Ekonomi, Minyak Bumi, Visi 2030 Arab Saudi.*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Negara Arab Saudi menganut sistem monarki absolut yang dikuasai sepenuhnya oleh Raja beserta keluarga kerajaan. Struktur pemerintahannya memiliki karakteristik oligarki, terlihat dari dominasi anggota keluarga kerajaan dalam susunan kabinet. Akibatnya, seluruh keputusan dan kebijakan negara berada dalam kendali penuh pihak kerajaan, sementara masyarakat hanya dapat menerima keputusan yang telah diambil tanpa memiliki banyak kesempatan untuk memberikan penolakan atau perlawanan.<sup>1</sup>

Raja pertama Negara Arab Saudi adalah Raja Abdul Aziz bin Abdul Rahman Al-Saud dan saat ini Arab Saudi dipimpin oleh raja ke-tujuh yakni Raja Salman bin Abdul Azis Al-Saud. Putra Mahkota Arab Saudi saat ini adalah Pangeran Mohammed bin Salman bin Abdulaziz Al-Saud. Raja Salman mengangkatnya sebagai Menteri Pertahanan pada 23 Januari 2015 dan mengangkatnya menjadi Putra Mahkota dan Wakil Perdana Menteri pada 21 Juni 2017.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Citra Nur Hikmah and Abrar, "Saudi Vision : Reformasi Ekonomi Arab Saudi," *Sejarah Dan Pendidikan Sejarah* 1, no. 1 (2019): 27–39.

<sup>2</sup> Adi Warsito and Serli Wulandari, "Konsep Pemerintahan Arab Saudi Dan Kebijakan Visi 2030," *Tanjak: Sejarah Dan Peradaban Islam* 2, no. 3 (1970): 231–41, <https://doi.org/10.19109/tanjak.v2i3.14024>.

Minyak merupakan sumber utama pendapatan bagi Arab Saudi, sebuah negara di kawasan Timur Tengah yang kaya akan sumber daya alam, khususnya minyak bumi. Kekayaan minyak ini menyebabkan negara-negara di kawasan tersebut, termasuk Arab Saudi, sangat bergantung pada pendapatan dari sektor minyak, yang dalam jangka panjang menimbulkan tantangan bagi keberlanjutan ekonomi mereka. Ketergantungan ini bermula sejak ditemukannya minyak dan dimulainya proses eksploitasi komersial pada tahun 1938, yang dengan cepat mengubah struktur ekonomi dan sosial negara.

Pasca Perang Dunia II, permintaan minyak melonjak hingga empat kali lipat, dan dalam lima dekade terakhir telah menyumbang sekitar 70% dari konsumsi energi global<sup>3</sup>. Di Arab Saudi, sektor minyak menyumbang sekitar 70% dari total pendapatan negara. Dengan cadangan minyak yang mencapai 268 miliar barel, Arab Saudi menjadi salah satu negara dengan simpanan minyak terbesar di dunia. Stabilitas ekspor minyak memungkinkan negara ini memperoleh pendapatan besar yang digunakan untuk membangun infrastruktur penting seperti jalan, bandara, pelabuhan, sekolah, dan rumah sakit.

Arab Saudi merupakan negara produksi dan pengeksportir minyak terbesar di dunia, mengontrol cadangan minyak terbesar kedua di dunia, dan memiliki cadangan gas terbesar keenam di dunia.<sup>4</sup> Serta merupakan satu-satunya negara Arab yang menjadi anggota dari Ekonomi Utama G-20.

---

<sup>3</sup> Rahma, Sari, and Oktaviani, "Diplomasi Ekonomi Tiongkok Ke Arab Saudi Dalam Sektor Energi Tahun 2019-2023," *Global Insight Journal* 1, no. 1 (2024): 1–19.

<sup>4</sup> Mahernei, "Saudi Vision 2030 Dalam Negara Arab Saudi," *Universitas Diponegoro*, 2021, 11–33, <https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/8489/3/3. BAB II.pdf>.

Ekonomi Utama G 20 adalah kelompok negara dengan perekonomian besar Dunia. Minyak bumi yang dimilikinya membantu perekonomian Arab Saudi, dan memperkuat posisi Arab Saudi dimata negara-negara dunia. Minyak bumi sangat dibutuhkan oleh negara-negara tetangga khususnya negara industri. Sehingga menimbulkan kerja sama maupun konflik di Timur Tengah khususnya negara Arab Saudi.

Ekspor minyak ke berbagai belahan dunia, Arab Saudi kemudian dikenal secara internasional sebagai “*Oil Country*” atau Negara Minyak. Sebagian besar pendapatan negara ini berasal dari ekspor minyak yang terus berlangsung hingga saat ini. Namun, hal ini menciptakan ketergantungan Arab Saudi pada minyak. Meskipun minyak merupakan komoditas yang menguntungkan, tidak ada jaminan bahwa sumber daya ini akan bertahan selamanya, di sisi lain beberapa negara mulai melakukan transisi ke energi yang lebih bersih, bahkan beberapa merek kendaraan telah meluncurkan produk berbahan bakar listrik sebagai bentuk komitmen mereka untuk beralih ke energi yang lebih ramah lingkungan.<sup>5</sup>

Pendapatan Arab Saudi sangat bergantung pada minyak. Reformasi ekonomi yang digagas oleh Pangeran Muhammad Bin Salman bermula pada terjadinya kelebihan pasokan minyak dan turunnya harga minyak dunia pada tahun 2014.<sup>6</sup> Hal tersebut terjadi karena lonjakan produksi minyak serpih

---

<sup>5</sup> Sean FOLEY, “When Oil Is Not Enough: Sino-Saudi Relations and Vision 2030,” *Asian Journal of Middle Eastern and Islamic Studies* 11, no. 1 (2017): 107–20, <https://doi.org/10.1080/25765949.2017.12023296>.

<sup>6</sup> Hikmah and Abrar, “Saudi Vision : Reformasi Ekonomi Arab Saudi.” (2019): 10-22.

Amerika Serikat. Besarnya ketergantungan Arab Saudi terhadap hasil minyaknya, membuat revolusi energi Amerika Serikat terasa membebani perekonomian mereka. Kejadian tersebut membuat pendapatan Arab Saudi menurun. Arab Saudi membuat kebijakan untuk melakukan diversifikasi dalam bidang ekonomi yang diberi nama "Visi 2030 Arab Saudi" pada tahun 2016.

Pemerintah Arab Saudi menggagas Visi 2030 Arab Saudi sebagai langkah strategis untuk memodernisasi kawasan Arab, khususnya dalam upaya membebaskan perekonomian nasional dari ketergantungan berlebihan terhadap sektor minyak. Rencana ini merupakan bagian dari proses diversifikasi ekonomi yang luas, yang tidak hanya difokuskan pada aspek keuangan semata, tetapi juga berkaitan dengan peningkatan citra dan reputasi Arab Saudi sebagai pusat penting dalam peradaban Islam global. Salah satu elemen kunci dalam agenda modernisasi ini adalah peningkatan peran perempuan dalam masyarakat, khususnya dalam mendukung mereka untuk mengembangkan potensi dan menyalurkan keterampilan yang dimiliki secara produktif.<sup>7</sup>

Pangeran Mohammed bin Salman memperkenalkan perubahan baru bagi Arab Saudi melalui Visi 2030 Arab Saudi sebuah kerangka strategis yang bertujuan untuk mengurangi ketergantungan negara tersebut pada minyak serta mengembangkan sektor-sektor lain seperti kesehatan, pendidikan, dan

---

<sup>7</sup> Moh Talabul Amal; Ahmad Sahide; Mohammad Reeveny Bustami, "Saudi Arabia's Diversification Strategy Through Red Sea Project In Facing The International Petroleum Competition," 380 DOI: [Http://Dx.Doi.Org/10.18860/j.V15i2.2906](http://Dx.Doi.Org/10.18860/j.V15i2.2906) 15, no. 2 (2024): 380–411.

pariwisata. Pada Juni 2014,<sup>8</sup> harga minyak mengalami penurunan terus-menerus, yang memaksa Arab Saudi untuk menghadapi kenyataan dan melakukan pembaruan dalam menghadapi situasi tersebut.

Pada tanggal 25 April 2016, Arab Saudi mengumumkan kebijakan ekonomi baru dengan menargetkan bahwa pada tahun 2030, negara ini tidak lagi bergantung pada bahan bakar minyak atau fosil yang bersifat terbatas dan memiliki harga yang fluktuatif.<sup>9</sup> Mengingat minyak bumi merupakan sumber daya alam yang dapat habis sewaktu-waktu, Arab Saudi merasa khawatir akan ketergantungannya yang besar pada minyak dan berupaya untuk tidak terlalu mengandalkan minyak sebagai sumber pendapatan utama negara.

Seiring dengan implementasi Visi 2030 Arab Saudi yang dipelopori oleh Putra Mahkota Mohammed bin Salman, terbuka peluang besar bagi Arab Saudi untuk menarik investasi asing dari berbagai negara dan membangun kemitraan internasional. Salah satu bentuk konkret dari terbukanya iklim investasi ini terlihat dari rencana perusahaan asal Meksiko, Cinopolis, yang akan menanamkan modalnya di sektor perfilman dan industri hiburan Arab Saudi.<sup>10</sup> Langkah ini menandakan transformasi besar dalam arah pembangunan ekonomi yang tidak hanya mencakup sektor tradisional, tetapi juga merambah

---

<sup>8</sup> A Adriansah, "Peran Politik Muhammad Bin Salman Dalam Modernisasi Menuju Visi 2030 Arab Saudi," *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2021, 1-65, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/56659>.

<sup>9</sup> A Adriansah, "Peran Politik Muhammad Bin Salman Dalam Modernisasi Menuju Visi 2030 Arab Saudi," *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2021, 1-65, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/56659>.

<sup>10</sup> Muhammad Gilang Ramadhan, "Amplifikasi Perekonomian Arab Saudi Pada Bidang Industri Hiburan Dan Pariwisata Melalui Gagasan Arab Vision 2030," 2024.

bidang kreatif dan budaya yang sebelumnya belum banyak digarap secara terbuka.

Banyak masalah yang harus dihadapi Arab Saudi dalam bidang perekonomiannya yang bergantung kepada minyak bumi. Arab Saudi mencanangkan program/proyek untuk mengatasi permasalahan ketergantungan tersebut dengan cara “*Economic Diversification, Saudi Vision 2030*”. Perlu diadakannya reformasi demi menjaga kestabilan perekonomian Arab Saudi melalui perencanaan program Visi 2030 Arab Saudi.

Strategi diversifikasi ekonomi menjadi salah satu pendekatan krusial bagi negara-negara di kawasan Timur Tengah guna mengurangi ketergantungan berlebihan terhadap sektor energi, khususnya minyak bumi. Meskipun minyak dan gas alam telah lama menjadi fondasi utama dalam menopang perekonomian regional, perluasan investasi ke sektor-sektor non-energi dinilai penting untuk menghadapi tantangan jangka panjang dan membuka jalur pertumbuhan ekonomi yang lebih beragam dan berkelanjutan. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat ketahanan ekonomi, tetapi juga memungkinkan terciptanya lapangan kerja baru dan peningkatan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh.<sup>11</sup>

Salah satu pemicu utama perlunya diversifikasi adalah ketidakpastian pasar global yang tercermin dari fluktuasi harga minyak yang

---

<sup>11</sup> Moh Talabul Amal; Ahmad Sahide; Mohammad Reeveny Bustami, “Saudi Arabia’s Diversification Strategy Through Red Sea Project In Facing The International Petroleum Competition.”

tajam. Ketergantungan pada ekspor minyak menjadikan banyak negara di Timur Tengah sangat rentan terhadap gejolak harga komoditas ini di pasar internasional.<sup>12</sup> Dengan mengembangkan sektor lain seperti pariwisata, teknologi, industri kreatif, dan jasa keuangan, negara-negara tersebut berupaya mengurangi dampak negatif dari volatilitas harga minyak serta meningkatkan stabilitas ekonomi nasional dalam jangka panjang.

Dalam implementasi Visi 2030 Arab Saudi, terdapat tiga pilar utama yang menjadi dasar utama pelaksanaan program ini, yaitu masyarakat yang dinamis (*a vibrant society*), ekonomi yang berkembang (*a thriving economy*), dan bangsa yang ambisius (*an ambitious nation*). Setiap pilar dirancang dengan pendekatan dan strategi tertentu untuk mencapai hasil akhir dan tujuan yang telah ditetapkan. Pilar pertama, *a vibrant society*, bertujuan menciptakan fondasi yang kuat untuk mendukung kemakmuran ekonomi, dengan menekankan pentingnya kehidupan masyarakat yang aktif dan dinamis. Pilar kedua, *a thriving economy*, difokuskan pada pembukaan peluang ekonomi melalui investasi, pengembangan sektor-sektor ekonomi yang potensial, diversifikasi sumber pendapatan negara, serta penciptaan berbagai lapangan kerja.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Admin, "Diversifikasi Ekonomi Di Timur Tengah: Tantangan Dan Peluang," Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Diakses pada tanggal 20 April 2025 <https://ekonomi.uma.ac.id/2023/10/18/diversifikasi-ekonomi-di-timur-tengah-tantangan-dan-peluang/#>.

<sup>13</sup> Safira Putri, "Implementasi Program Saudi Vision 2030 Sebagai Langkah Modernisasi Arab Saudi Era Mohammed Bin Salman (2016-2024) Tugas," *Ilmu Hubungan Internasional* 15, no. 1 (2024): 37-48.

Pilar ketiga, *an ambitious nation*, diarahkan untuk membangun sistem pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, dan berkinerja tinggi. Pilar ini juga bertujuan menciptakan lingkungan yang mendukung bagi masyarakat, sektor swasta, dan organisasi nirlaba untuk berpartisipasi aktif dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan berbagai peluang yang ada.<sup>14</sup>

Anjloknya harga minyak bumi serta kekhawatiran akan keterbatasan pasokan minyak global telah berdampak pada menurunnya daya beli masyarakat Arab Saudi. Hal ini diperkuat oleh temuan dari lembaga *Capital Economics* yang memperkirakan bahwa pengeluaran konsumen akan mengalami penurunan signifikan, yakni sekitar 2% hingga 3% pada tahun 2018. Selanjutnya, hingga tahun 2021, Arab Saudi termasuk dalam jajaran negara yang harus menjalani pemulihan akibat dampak pandemi yang melanda seluruh dunia. Situasi ini semakin memperburuk posisi harga minyak bumi Arab Saudi, yang mengalami penurunan tajam sebagai akibat dari krisis tersebut.<sup>15</sup>

Untuk mengatasi krisis minyak bumi yang melanda negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam ini, pemerintah Arab Saudi mengandalkan optimalisasi Dana Investasi Publik (*Public Investment Fund/PIF*) yang memiliki nilai mencapai USD 320 miliar.<sup>16</sup> Selain itu, pemerintah kerajaan

---

<sup>14</sup> Yousef Saba, "How the oil price plunge complicates Saudi Arabia's economic agenda," Reuters, Diakses pada tanggal 10 Maret 2025 <https://www.reuters.com/markets/commodities/how-oil-price-plunge-complicates-saudi-arabias-economic-agenda-2025-04-08>.

<sup>15</sup> Satwika Paramasatya Mislilarira Shaumi Putri, Reni Windiani, "Liberalisasi Ekonomi Arab Saudi Dalam Saudi Vision 2030," *Journal of International Relations* 7, no. 3 (2021): 123–30.

<sup>16</sup> Muhammad Gilang Ramadhan, "Amplifikasi Perekonomian Arab Saudi Pada Bidang Industri Hiburan Dan Pariwisata Melalui Gagasan Arab Vision 2030."

memutuskan untuk melepas 1,5% saham perusahaan minyak raksasa Aramco, yang menghasilkan keuntungan sebesar USD 25 miliar. Sir William Patey, mantan Duta Besar Inggris untuk Arab Saudi periode 2007–2010, menyatakan bahwa Arab Saudi memiliki cadangan anggaran yang cukup besar untuk bertahan dalam situasi sulit serta memiliki strategi untuk menghadapi penurunan harga minyak tanpa harus kehilangan pangsa pasarnya.

## **1.2 Batasan Masalah**

Penelitian ini akan fokus pada dampak Visi 2030 Arab Saudi terhadap industri minyak bumi di Arab Saudi. Penelitian ini akan membatasi kajian tentang bagaimana pengaruh industri minyak sejak peluncuran Visi 2030 Arab Saudi pada tahun 2016 hingga tahun 2025 serta strategi Arab Saudi terhadap pencapaian Visi 2030 Arab Saudi. Analisis akan mencakup perubahan kebijakan pemerintah terkait dengan pengurangan ketergantungan pada minyak, serta bagaimana sektor minyak beradaptasi dengan kebijakan tersebut.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Kerangka Visi 2030 merupakan langkah strategis Arab Saudi untuk mengurangi ketergantungan pada minyak dan membangun ekonomi yang lebih beragam dan berkelanjutan. Meskipun menghadapi tantangan, upaya ini telah membawa perubahan signifikan dalam industri minyak dan perekonomian secara keseluruhan.

Berdasarkan hal diatas hingga batasan masalah yang telah dijelaskan penulis, maka peneliti kemudian merumuskan pertanyaan penelitian yang akan dibahas ialah :

Bagaimana dampak visi 2030 Arab Saudi terhadap industri minyak bumi di arab Saudi?

#### **1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

##### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian pada rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis bagaimana dampak Visi 2030 Arab Saudi terhadap industri minyak bumi di Arab Saudi.

##### **1.3.2 Manfaat Akademik**

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk memberikan wawasan dan pemahaman kepada para pembaca dalam memahami bagaimana dampak Visi 2030 Arab Saudi terhadap industri minyak bumi di Arab Saudi serta membahas tentang diversifikasi ekonomi negara berbasis minyak, khususnya Arab Saudi, dalam konteks transisi energi global.

##### **1.3.3 Manfaat Praktis**

Harapan dari penelitian ini agar dapat menjadi referensi atau salah satu sumber oleh pihak-pihak yang membutuhkan informasi mengenai bagaimana dampak Visi 2030 Arab Saudi terhadap industri minyak bumi di

Arab Saudi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran penulisan untuk jenis penelitian yang serupa.

## **1.5 Metode Penelitian**

### **1.5.1 Tipe Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan tipe penelitian dekriptif . Tipe penelitian ini berfungsi untuk berupaya melukiskan dan menggambarkan sebuah fenomena yang telah atau sedang terjadi berdasarkan keadaan fakta empiris disertai argumen yang relevan.<sup>17</sup> Pendekatan ini nantinya akan menggambarkan bagaimana pengaruh Visi 2030 Arab Saudi terhadap industri minyak arab dan bagaimana strategi Arab Saudi terhadap pencapaian Visi 2030 Arab Saudi . Sehingga dalam penelitian ini berfungsi untuk menjelaskan, mengurai, dan menganalisis fakta terkait keterlibatan aspek industri minyak dan Visi 2030 Arab Saudi.

### **1.5.2 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan data, Penulis menggunakan metode Studi Pustaka atau studi literature dalam menganalisis bagaimana pengaruh Visi 2030 Arab Saudi terhadap industri minyak arab dan bagaimana strategi Arab Saudi terhadap pencapaian Visi 2030 Arab Saudi. Referensi-referensi yang digunakan tersebut melalui sumber berupa buku-buku dan beberapa media yang akurat. Selain itu, didukung pula dengan metode berbasis internet

---

<sup>17</sup> Ahmad Syafiq, “Buku Panduan Penyusunan Proposal Dan Skripsi,” 2019, 1–34, <https://r.search.yahoo.com/BUKU-PANDUAN-PROPOSAL-DAN-SKRIPSI.pdf/R>.

(*internet based method*), dalam hal ini penulis akan mengumpulkan data melalui artikel, jurnal ilmiah dan telaah pustaka yang telah dipublikasi melalui laman jurnal di internet.

### **1.5.3 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Dimana data akan diperoleh dari beberapa sumber yang telah dicari dan dikumpulkan penulis terkait dengan dengan visi 2030 Arab Saudi yang mempengaruhi industri minyak arab, diakses melalui media resmi, surat kabar, artikel, telaah pustaka maupun referensi lain yang terkait dengan permasalahan penulis.

### **1.5.4 Analisi Data**

Metode analisis data yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis data hasil penelitian adalah teknik analisis kualitatif. Adapun dalam menganalisis permasalahan yang penulis angkat dalam judul ini dimana dengan dampak visi 2030 Arab Saudi terhadap industri minyak bumi di Arab Saudi digambarkan berdasarkan fakta-fakta yang ada, kemudian menghubungkan fakta tersebut dengan dampak Visi 2030 Arab Saudi terhadap industri minyak bumi di Arab Saudi serta bagaimana strategi dalam pencapaian Visi 2030 ini.

## **1.6 Waktu Dan Lokasi Penelitian**

### **1.6.1 Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Mei 2025 dan ditargetkan selesai pada Oktober2025.

### **1.6.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian akan dilakukan dengan kunjungan perpustakaan di wilayah Majene, yaitu tepatnya perpustakaan Universitas Sulawesi Barat dan perpustakaan Fisiphum. Adapun data-data lain yang diperlukan akan didapatkan dari website yang sesuai dengan judul penelitian dan sesuai dengan konsep yang ditentukan.

### **1.7 Sistematika Penyusunan Skripsi**

Bab I : Pada bab ini akan berisi latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah atau pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian serta sistematika penyusunan skripsi.

Bab II : Pada bab ini akan berisi telaah konseptual dan tinjauan pustaka, pada bab ini diuraikan konsep yang relevan dengan topik penelitian. Adapun konsep yang digunakan yaitu *National Interest* dan Ekonomi Politik.

Bab III : Pada bab ini akan berisi tentang gambaran umum mengenai data-data yang dianggap penting untuk dijadikan bahan analisis, yaitu mengenai uraian Visi 2030 Arab Saudi dan Bagaimana Pengaruhnya Terhadap Industri Minyak Arab.

Bab IV : Pada bab ini akan memuat bagaimana hasil penelitian yang sudah dilakukan terkait penelitian yang diambil yaitu tentang Analisa Bagaimana Visi 2030 Arab Saudi Terhadap Industri Minyak Arab Saudi.

Bab V : Pada bab ini akan menyajikan dua hal utama yaitu kesimpulan yang ditarik pada bab-bab sebelumnya dan juga saran yang didasarkan pada analisis yang telah dilakukan.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Tiga program utama Visi 2030 Arab Saudi *National Industrial Development and Logistics Program (NIDLP)*, *Public Investment Fund Program (PIF)*, dan *Financial Sector Development Program (FSDP)* secara langsung mencerminkan dampak transformasi visi tersebut terhadap industri minyak bumi Arab Saudi. Melalui NIDLP, minyak tidak lagi hanya dipandang sebagai komoditas ekspor, melainkan sebagai sumber daya strategis yang digunakan untuk membangun sektor hilir, memperkuat industri petrokimia, meningkatkan kapasitas logistik, serta membuka ruang bagi pengembangan energi terbarukan.

PIF memanfaatkan surplus pendapatan minyak sebagai modal untuk mendanai proyek-proyek giga dan investasi global, yang pada akhirnya mengurangi ketergantungan ekonomi terhadap minyak mentah dengan membuka sektor pariwisata, hiburan, teknologi, dan manufaktur non-migas. Sementara itu, FSDP berfokus pada stabilisasi dan modernisasi sektor keuangan, menggunakan likuiditas hasil migas untuk memperkuat perbankan dan pasar modal, tetapi dengan arah kebijakan yang jelas menumbuhkan kontribusi sektor non-migas sehingga perekonomian tidak lagi rentan terhadap fluktuasi harga minyak dunia.

Dengan demikian, ketiga program ini menunjukkan bahwa Visi 2030 Arab Saudi tidak meniadakan peran minyak, melainkan mentransformasikannya dari tulang punggung tunggal ekonomi menjadi instrumen transisi yang menopang diversifikasi, memperkuat daya saing global, dan membangun fondasi ekonomi Saudi yang lebih berkelanjutan.

## 5.2 Saran

Sebagai saran, agar implementasi Visi 2030 Arab Saudi semakin optimal dalam mengurangi ketergantungan Arab Saudi terhadap industri minyak bumi, terdapat beberapa langkah yang dapat diperhatikan Arab Saudi perlu mempercepat pengembangan sektor energi terbarukan dengan investasi besar-besaran di bidang tenaga surya, angin, dan hidrogen hijau, sehingga bauran energi menjadi lebih berimbang dan tidak terlalu bergantung pada migas.

Diversifikasi ekonomi melalui PIF sebaiknya lebih menekankan pada pengembangan sektor-sektor padat karya, seperti pariwisata, pertanian modern, serta industri manufaktur, agar dapat menyerap tenaga kerja domestik secara signifikan. Dalam kerangka FSDP, perlu ditekankan penguatan inklusi keuangan bagi UMKM dan perusahaan rintisan (*start-up*), sehingga pertumbuhan sektor non-migas dapat berjalan merata dan berkelanjutan. Penting untuk mengurangi risiko politik-ekonomi dengan membangun cadangan keuangan berkelanjutan dari sektor non-migas, agar ketahanan fiskal tidak lagi terlalu bergantung pada harga minyak global.

Dengan langkah-langkah tersebut, transformasi Visi 2030 Arab Saudi akan lebih kokoh, di mana minyak tetap menjadi modal awal pembangunan, tetapi ekonomi Arab Saudi ke depan lebih berdaya saing, berkelanjutan, dan mampu menghadapi tantangan global.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Government of the Kingdom of Saudi Arabia. "Saudi Vision 2030," 2016.  
<https://www.vision2030.gov.sa/en>.
- Hans J. Morgenthau - Politics among Nations\_ the Struggle for Power and Peace (1948, A. A. Knopf) - Libgen.Lc.Pdf," n.d.
- Navari, Cornelia. "Hans Morgenthau and the National Interest." *Ethics and International Affairs* 30, no. 1 (2016): 47–54.  
<https://doi.org/10.1017/S089267941500060X>.
- Syafiq, Ahmad. "Buku Panduan Penyusunan Proposal Dan Skripsi," 2019, 1–34.  
[https://r.search.yahoo.com/\\_ylt\\_FBUKU-PANDUAN-PROPOSAL-DAN-SKRIPSI.pdf/R](https://r.search.yahoo.com/_ylt_FBUKU-PANDUAN-PROPOSAL-DAN-SKRIPSI.pdf/R).

### JURNAL

- Aannis Sania. "Analisis Kebijakan MBS Dalam Upaya Modernisasi Arab Saudi Tahun 2017-2020" 9 (2022): 62. Aannis Sania. "Analisis Kebijakan MBS Dalam Upaya Modernisasi Arab Saudi Tahun 2017-2020" 9 (2022): 62.
- Abuhjeeleh, Mohammad. "Rethinking Tourism in Saudi Arabia: Royal Vision 2030 Perspective." *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure* 8, no. 5 (2019): 1–16.
- Admin. "Diversifikasi Ekonomi Di Timur Tengah: Tantangan Dan Peluang." Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, 2023.  
<https://ekonomi.uma.ac.id/2023/10/18/diversifikasi-ekonomi-di-timur-tengah-tantangan-dan-peluang/#>.
- Adriansah, A. "Peran Politik Muhammad Bin Salman Dalam Modernisasi Menuju Visi 2030 Arab Saudi." *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2021, 1–65.  
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/56659>.
- Afzal, Naeem, and Abdulfattah Omar. "The Saudi Vision 2030: Reproduction of Women's Empowerment in the Saudi Press: A Corpus-Based Critical Discourse Analysis." *Register Journal* 14, no. 1 (2021): 121–38.  
<https://doi.org/10.18326/rgt.v14i1.121-138>.
- Aldegether, Reem. "Saudi Arabia's Vision 2030: Approaches to Multicultural

Education and Training.” *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 12, no. 8 (2020): 92–109.

Aliffitria, Bhilla. “Kebijakan Luar Negeri Arab Saudi Terkait Perempuan Dalam Kerangka Visi 2030.” *Jurnal ICMES* 7, no. 2 (2023): 152–76.  
<https://doi.org/10.35748/jurnalicmes.v7i2.178>.

Alkathiri, Essa Saleh A. “The Relationship between Saudi Citizen Perceptions of Vision 2030 and Saudi Government Social Media Use to Promote Vision 2030,” no. January (2020).

Allmnakrah, Alhasan, and Colin Evers. “The Need for a Fundamental Shift in the Saudi Education System: Implementing the Saudi Arabian Economic Vision 2030.” *Research in Education* 106, no. 1 (2020): 22–40.  
<https://doi.org/10.1177/0034523719851534>.

Almakaty, Safran. “Global Media Perspectives on Saudi Vision 2030 : A Comparative Analysis Global Media Perspectives on Saudi Vision 2030 : A,” 2025, 0–21. <https://doi.org/10.20944/preprints202507.1127.v1>.

Alshamli, Issa Saleh. “Kingdom of Saudi Arabia’s Foreign Policy: Challenges and Manifestations in Vision 2030 Context,” 2023.

Alshammari, Serhan, Abdulaziz Bin, Ali D Alshehri, and Naim Ben. “The Role of Smart Applications in Achieving the Goals of Vision 2030 of the Kingdom of Saudi Arabia,” no. 1 (2025): 10–25.

Citisabc. “Vision 2030 Saudi Vision 2030 Is a Government Program Launched by the Kingdom of Saudi Arabia That Aims to Achieve the Goal of Increased Diversification Economically, Socially and Culturally, in Line with the Vision of Saudi Crown Prince and Prime Ministe,” 2024.  
<https://www.vision2030.gov.sa/en/>.

Dahim, Mohammed A.H. “Impact of Vision 2030 on Traffic Safety in Saudi Arabia.” *International Journal of Pediatrics and Adolescent Medicine* 5, no. 3 (2018): 103–9. <https://doi.org/10.1016/j.ijpam.2018.08.002>.

Dehghanian, Majid. “The Impact of Saudi Arabia ’ s Vision 2030 on the Countries of the Resistance Axis” 10, no. 36 (2025).  
<https://doi.org/10.22034/dfs.2025.2033222.1802>.

Derajat, Anna Zakiah, and Toni Kurniawan. “Saudi Vision 2030 Dan Kebijakan Reformasi Pada Kerajaan Arab Saudi.” *Global and Policy Journal of International Relations* 9, no. 1 (2021): 39–50.  
<https://doi.org/10.33005/jgp.v9i1.2465>.

“Saudi Vision 2030 Dan Kebijakan Reformasi Pada Kerajaan Arab Saudi.”

- Global and Policy Journal of International Relations* 9, no. 1 (2021).  
<https://doi.org/10.33005/jgp.v9i1.2465>.
- Dzarivauri, Rievy. "Reformasi Kebijakan Arab Saudi : Vision 2030 Dan Implikasinya Pada Sektor Perekonomian." *Jurnal Analisis Sosial Politik* 7, no. 1 (2023): 25–35.
- East, Middle, and Quarterly Winter. "Saudi Arabia's Flawed 'Vision 2030,'" 2017, 1–9.
- FOLEY, Sean. "When Oil Is Not Enough: Sino-Saudi Relations and Vision 2030." *Asian Journal of Middle Eastern and Islamic Studies* 11, no. 1 (2017): 107–20. <https://doi.org/10.1080/25765949.2017.12023296>.
- Government of the Kingdom of Saudi Arabia. "Saudi Vision 2030," 2016. <https://www.vision2030.gov.sa/en>.
- Gresela Kismi Umboh. "Reformasi Ekonomi Arab Saudi Di Bawah Kekuasaan Putra Mahkota Mohammed Bin Salman Melalui Saudi Vision 2030" 4, no. 1 (2019): 1–23.
- Guendouz, Abdelkrim A., and Saidi M. Ouassaf. "The Economic Diversification in Saudi Arabia Under the Strategic Vision 2030." *Academy of Accounting and Financial Studies Journal* 24, no. 5 (2020): 1–23.
- Habibi, Nader. "Implementing Saudi Arabia's Vision 2030: An Interim Balance Sheet." *Middle East Brief*, 2019, 1–10.  
<https://www.brandeis.edu/crown/publications/middle-east-briefs/pdfs/101-200/meb127.pdf>.
- Hikmah, Citra Nur, and Abrar. "Saudi Vision : Reformasi Ekonomi Arab Saudi." *Sejarah Dan Pendidikan Sejarah* 1, no. 1 (2019): 27–39.
- Ibnuyasa, Abiyu, and Resa Rasyidah. "Upaya Arab Saudi Menggapai Saudi Vision 2023: Nation Branding via Event F1 Tahun 2020-2022." *Jurnal Hubungan Internasional* 16, no. 2 (2023): 510–27.  
<https://doi.org/10.20473/jhi.v16i2.41698>.
- Khaeruddin, Khaeruddin, and Syahrul Hidayat. "Uni Emirat Arab: Kuasa Ekonomi Di Timur Tengah (2002-2018)." *Chronologia* 2, no. 2 (2020): 1–11. <https://doi.org/10.22236/jhe.v2i2.5891>.
- Khashan, Hilal. "Saudi Arabia's Flawed 'Vision 2030.'" *Middle East Quarterly* 24, no. 1 (2017): 1–8.
- Kosarova, Dominika. *Saudi Arabia's Vision 2030. Security Forum*, 2020.

- Mahernei. "Saudi Vision 2030 Dalam Negara Arab Saudi." *Universitas Diponegoro*, 2021, 11–33. [https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/8489/3/3.BAB II.pdf](https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/8489/3/3.BAB%20II.pdf).
- Mamdouh Salameh, -----By G, and By Mamdouh Salameh. "USAEE / IAEE Working Paper Series Saudi Arabia's Vision 2030: A Reality or Mirage," n.d. <http://ssrn.com/abstract=2808611> <https://ssrn.com/abstract=2808611> <http://ssrn.com/abstract=2808611> <http://ssrn.com/abstract=2808611>.
- Misliharira Shaumi Putri, Reni Windiani, Satwika Paramasatya. "Liberalisasi Ekonomi Arab Saudi Dalam Saudi Vision 2030." *Journal of International Relations* 7, no. 3 (2021): 123–30.
- MoF. "Financial Sector Development Program." *Saudi Ministry of Finance Website*, 2023. [https://www.mof.gov.sa/en/about/Pages/Development\\_Program.aspx](https://www.mof.gov.sa/en/about/Pages/Development_Program.aspx).
- Moh Talabul Amal; Ahmad Sahide; Mohammad Reeveny Bustami. "Saudi Arabia's Diversification Strategy Through Red Sea Project In Facing The International Petroleum Competition." 380 DOI: <Http://Dx.Doi.Org/10.18860/j.V15i2.2906> 15, no. 2 (2024): 380–411.
- Mohamed, Hamza Ahmed. "Non-Profit Organizations in Saudi Arabia: Reforming to Achieve the Kingdom Vision-2030 Goals." *Research on Humanities and Social Sciences* 8, no. 8 (2018): 38–44. [www.iiste.org](http://www.iiste.org).
- Muhammad Gilang Ramadhan. "Amplifikasi Perekonomian Arab Saudi Pada Bidang Industri Hiburan Dan Pariwisata Melalui Gagasan Arab Vision 2030," 2024.
- Navari, Cornelia. "Hans Morgenthau and the National Interest." *Ethics and International Affairs* 30, no. 1 (2016): 47–54. <https://doi.org/10.1017/S089267941500060X>.
- Pamalina Lapasa, Amanca, and Zaky Ismail. "Kebijakan Arab Saudi Dalam Merespon Perang Harga Minyak Terhadap Rusia Pada Tahun 2020." *SIYAR Journal* 2, no. 1 (2022): 1–27. <https://doi.org/10.15642/siyar.2022.2.1.1-27>.
- PIF. "Public Investment Fund Program 2021-2025," 2021, 1–110. <https://www.pif.gov.sa/en/VRP/PIFStrategy2021-2025-EN.pdf>.
- Plan, Delivery. "2021-2025-National-Industrial-Development-and-Logistics-Program-Delivery-Plan-En," n.d., 1–150.
- Putri, Anastasia Rahmadani. "The Efforts of the Kingdom of Saudi Arabia Through Vision 2030 To Reduce the Kingdom'S Oil Dependency and Its

- Impact on the Middle East'S Stability.” *Jisip-Unja* 4, no. 1 (2020): 44–54.
- QOLP. “Quality of Life Program Implimentation Plan,” 2023.  
<https://www.vision2030.gov.sa/media/tlzdi3q2/2021-2025-quality-of-life-program-delivery-plan-en.pdf#page=6.10>.
- Rahma, Sari, and Oktaviani. “Diplomasi Ekonomi Tiongkok Ke Arab Saudi Dalam Sektor Energi Tahun 2019-2023.” *Global Insight Journal* 1, no. 1 (2024): 1–19.
- Report, Annual. “National Industrial Development and Logistics Program. Annual Report 2022,” 2023.
- Safira Putri. “Implementasi Program Saudi Vision 2030 Sebagai Langkah Modernisasi Arab Saudi Era Mohammed Bin Salman (2016-2024) Tugas.” *Ilmu Hubungan Internasional* 15, no. 1 (2024): 37–48.
- Sefalana. “Annual Report for the Financial Sector Development Program 2024.” *Fresenius.Com*, no. December (2019): 2–2.
- Sinaga, Elfrida. “Strategi Ekonomi Arab Saudi Dalam Mewujudkan Rewarding Opportunities Pada Saudi Vision 2030.” *Golobal Insight Journal : Jurnal Mahasiswa Program Studi Ilmu Hubungan Internasional-FISIP-UNJANI* 02, no. 01 (2025): 1–15.  
<http://ejournal.fisip.unjani.ac.id/index.php/GIJ/article/view/2732>.
- Suleiman, Amal K., and Long Chiau Ming. “Transforming Healthcare: Saudi Arabia's Vision 2030 Healthcare Model.” *Journal of Pharmaceutical Policy and Practice* 18, no. 1 (2025): 1–20.  
<https://doi.org/10.1080/20523211.2024.2449051>.
- Surf, Mohammed S. Al, and Lobna A. Mostafa. “Will the Saudi's 2030 Vision Raise the Public Awareness of Sustainable Practices?” *Procedia Environmental Sciences* 37 (2017): 514–27.  
<https://doi.org/10.1016/j.proenv.2017.03.026>.
- Syafiq, Ahmad. “Buku Panduan Penyusunan Proposal Dan Skripsi,” 2019, 1–34.  
[https://r.search.yahoo.com/\\_ylt=AwrOoqlUv81mQAQAopRXNyoA;\\_ylu=Y29sbwNncTEEEcG9zAzUEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1725969492/RO=10/RU=https%3A%2F%2Fgizikesehatan.ugm.ac.id%2Fwp-content%2Fuploads%2Fsites%2F458%2F2019%2F07%2FBUKU-PANDUAN-PROPOSAL-DAN-SKRIPSI.pdf/R](https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrOoqlUv81mQAQAopRXNyoA;_ylu=Y29sbwNncTEEEcG9zAzUEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1725969492/RO=10/RU=https%3A%2F%2Fgizikesehatan.ugm.ac.id%2Fwp-content%2Fuploads%2Fsites%2F458%2F2019%2F07%2FBUKU-PANDUAN-PROPOSAL-DAN-SKRIPSI.pdf/R).
- Transformation, The National. “The National Transformation Program's Achievements,” 2023.  
<https://www.vision2030.gov.sa/media/p21jxnk1/english-ntp-anuual-report->

2023.pdf.

Vision2030.gov.sa. "Vision 2030 a Story of Transformation." *Vision2030.Gov.Sa*, 2021, 1–96.

Vision2030. "Financial Sector Development Program - Program Charter 2021." *Saudi Vision 2030*, 2021. <https://vision2030.gov.sa/en/programs/FSDP>.

Warsito, Adi, and Serli Wulandari. "Konsep Pemerintahan Arab Saudi Dan Kebijakan Visi 2030." *Tanjak: Sejarah Dan Peradaban Islam* 2, no. 3 (1970): 231–41. <https://doi.org/10.19109/tanjak.v2i3.14024>.

Winarni, Leni, and Aberrant Pratama Yoga Nur Permana. "Saudi Vision 2030 and the Challenge of Competitive Identity Transformation in Saudi Arabia." *Journal of Islamic World and Politics* 6, no. 1 (2022): 115–16. <https://journal.umy.ac.id/index.php/jiwp/article/view/14579>.

Yamada, Makio. "Vision 2030 and the Birth of Saudi Solar Energy." *Middle East Institute*, no. july (2016): 13. <http://www.mei.edu/content/vision-2030-and-birth-saudi-solar-energy>.

Aannis Sania. "Analisis Kebijakan MBS Dalam Upaya Modernisasi Arab Saudi Tahun 2017-2020" 9 (2022): 62.

Gresela Kismi Umboh. "Reformasi Ekonomi Arab Saudi Di Bawah Kekuasaan Putra Mahkota Mohammed Bin Salman Melalui Saudi Vision 2030" 4, no. 1 (2019): 1–23.

Mahernei. "Saudi Vision 2030 Dalam Negara Arab Saudi." *Universitas Diponegoro*, 2021, 11–33. [https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/8489/3/3.BAB II.pdf](https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/8489/3/3.BAB%20II.pdf).

Muhammad Gilang Ramadhan. "Amplifikasi Perekonomian Arab Saudi Pada Bidang Industri Hiburan Dan Pariwisata Melalui Gagasan Arab Vision 2030," 2024.

Safira Putri. "Implementasi Program Saudi Vision 2030 Sebagai Langkah Modernisasi Arab Saudi Era Mohammed Bin Salman (2016-2024) Tugas." *Ilmu Hubungan Internasional* 15, no. 1 (2024): 37–48.

## **TESIS**

Alshamli, Issa Saleh. "Kingdom of Saudi Arabia's Foreign Policy: Challenges and Manifestations in Vision 2030 Context," 2023.

## WEBSITE

Admin. "Diversifikasi Ekonomi Di Timur Tengah: Tantangan Dan Peluang." Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, 2023. <https://ekonomi.uma.ac.id/2023/10/18/diversifikasi-ekonomi-di-timur-tengah-tantangan-dan-peluang/#>.

Accounting Insights Team, "What Is a PIF? Explaining the Public Investment Fund" Accounting Insights, diakses 11 September 2025, <https://accountinginsights.org/what-is-a-pif-explaining-the-public-investment-fund/>

Amc Admin, "What is Saudi Vision 2030? History, Projects, and Impact Explained" Amc Insight, <https://amc-insights.com/2025/02/17/what-is-saudi-vision-2030-history-projects-and-impact-explained>.

Andersen, "Overall View Of 2030 Vision Progress", Mondaq, <https://www.mondaq.com/saudiarabia/economic-analysis/1581592/overall-view-of-2030-vision-progress>.

Citisabc. "Vision 2030 Saudi Vision 2030 Is a Government Program Launched by the Kingdom of Saudi Arabia That Aims to Achieve the Goal of Increased Diversification Economically, Socially and Culturally, in Line with the Vision of Saudi Crown Prince and Prime Ministe," 2024. <https://www.vision2030.gov.sa/en/>.

Know Saudi, "The Red Sea Project: Saudi Arabia's Luxury Travel Revolution" Knowsaudi, <https://knowsaudi.com/travel/the-red-sea-project-saudi-arabias-luxury-travel-revolution/>

MoF. "Financial Sector Development Program." *Saudi Ministry of Finance Website*, 2023. [https://www.mof.gov.sa/en/about/Pages/Development\\_Program.aspx](https://www.mof.gov.sa/en/about/Pages/Development_Program.aspx).

Mohammed Al-Kinani 7 Oktober 2025 "Saudi Arabia to invest in solar-powered desalination project in Senegal, says minister" <https://arab.news/g7m2x>

Mohammed Al-Kinani "Private sector integration advancing to meet Saudi Vision 2030 goals: finance minister" <https://arab.news/nttve> 2025 <https://arab.news/nttve>

Mohammed Al Kanani, "Private sector integration advancing to meet Saudi Vision 2030 goals: finance minister", <https://arab.news/nttve>

Nabila Tohiriyah. "Pengertian Ekonomi Politik, Konsep Dasar Dan Contohnya," 2023. <https://www.kompasiana.com/nabilathohiriyah/6555d06984a6cc63e>

b18b0c2/pengertian-politik-ekonomi-konsep-dasar-dan-contohnya.

Nadin Hassan “*Saudi PIF assets triple with 390% surge since 2016, 2030 target raised*”, <https://arab.news/66u7v>.

Nimbus, “ROSHN Giga Project: Opening New Opportunities for Businesses in Saudi Arabia” Nimbus Consultancy, <https://nimbusconsultancy.com/blogs/roshn-giga-project-opportunities-in-saudi-arabia/>.

Rachel Celo, “Neom’s formulation and implementation”, Britannica, <https://www.britannica.com/place/Neom>.

Roshn Group, “ROSHN Group is a Hosting Partner for Saudi Giga Projects 2025 Summit” Roshn Group, <https://www.roshn.sa/news-and-events/press-releases/article-49>.

Saudi Aramco, The 3 themes of Saudi Arabia’s Vision for 2030 “<https://www.jobsataramco.eu/people-projects/3-themes-saudi-arabia’s-vision-2030>”

Saudi Pedia, “Industry in Saudi Arabia”, Saudipedia, <https://saudipedia.com/en/article/2162/economy-and-business/industry/industry-in-saudi-arabia>.

Soulofsaudi, “A New Era of Prosperity with Vision 2030 in Saudi Arabia”, <https://soulofsaudi.com/saudi-vision-2030/>.

Team Rasmal. “Saudi Vision 2030: Analyzing the Pillars and Mega Projects”, <https://www.rasmal.com/saudi-vision-2030/>.

Tom Pashby “Neom provides major update on Saudi gigaproject including 100-year timeframe for the Line” New Civil Engineer, <https://www.newcivilengineer.com/latest/neom-provides-major-update-on-saudi-gigaproject-including-100-year-timeframe-for-the-line-30-01-2025/>.

Qiddiyah, “Qiddiya City: The First City Built for Play “, <https://qiddiya.com/>.

Yousef Saba, “How the oil price plunge complicates Saudi Arabia's economic agenda,” Reuters, <https://www.reuters.com/markets/commodities/how-oil-price-plunge-complicates-saudi-arabias-economic-agenda-2025-04-08>.